

Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Dan *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Akuntansi Di Smk Bakti Mandiri Dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Mediasi

Indah Wulandari¹, Fitriasyah Nurmulya², and Hasanuddin³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
landarindah@gmail.com¹, fitriasyah.nurmulya@dsn.ubharajaya.ac.id²,
hasanuddin@dsn.ubharajaya.ac.id³

coresponden author: fitriasyah.nurmulya@dsn.ubharajaya.ac.id

ARTICLE INFO

Kata kunci: Pratik Kerja Lapangan, *Soft Skill*, Kepercayaan diri, Kesiapan Kerja

Received : Date, Month

Revised : Date, Month

Accepted: Date, Month

©2023The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Kesiapan kerja siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih menjadi perhatian karena tidak seluruh lulusan memiliki pengalaman praktik yang relevan, kemampuan *Soft Skill* yang memadai, serta kepercayaan diri yang cukup untuk menghadapi tuntutan dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan *Soft Skill* terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Jurusan Akuntansi di SMK Bakti Mandiri dengan Kepercayaan Diri sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian berjumlah 90 siswa dan seluruh populasi dijadikan sampel menggunakan teknik sampel jenuh (sensus). Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan metode Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan SmartPLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Praktik Kerja Lapangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja, sedangkan *Soft Skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja. Praktik Kerja Lapangan dan *Soft Skill* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Diri. Selain itu,

Kepercayaan Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja, tetapi tidak mampu memediasi pengaruh Praktik Kerja Lapangan maupun *Soft Skill* terhadap Kesiapan Kerja. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kesiapan kerja siswa lebih dipengaruhi oleh pengembangan *Soft Skill* dan kepercayaan diri, sedangkan pengalaman Praktik Kerja Lapangan belum memberikan pengaruh secara langsung terhadap kesiapan kerja siswa.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia kerja di era globalisasi dan Revolusi Industri 4.0 menuntut lulusan pendidikan vokasi tidak hanya menguasai hard skill, tetapi juga *Soft Skill* seperti komunikasi, kerja sama, dan kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan kerja (Rahmawati & Nurhayati, 2023). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran strategis untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja melalui pembelajaran berbasis praktik. Penelitian (Putri & Suhartini, 2021) menunjukkan bahwa pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) berdampak positif terhadap kesiapan kerja siswa, sejalan dengan temuan (Puspitasari et al., 2022) bahwa pengalaman kerja lapangan yang relevan turut meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK. Selain pengalaman praktik, penelitian (Paramita, 2023) membuktikan bahwa *Soft Skill* juga berkontribusi positif terhadap kesiapan kerja siswa.

Data Badan Pusat Statistik (2024) mencatat bahwa lulusan SMK memiliki Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi sebesar 9,01%, lebih besar dibandingkan lulusan SMA, diploma, maupun perguruan tinggi. Kondisi ini juga tercermin di SMK Bakti Mandiri, dimana sekitar 60% peserta PKL Jurusan Akuntansi mengaku memperoleh penempatan kerja yang tidak sesuai dengan kompetensi jurusannya, sehingga pengalaman PKL belum sepenuhnya relevan dengan bidang keahlian siswa. Dari sisi *Soft Skill*, sebagian siswa masih menunjukkan kesulitan dalam komunikasi, kerja sama tim, dan adaptasi terhadap lingkungan kerja, sementara dari sisi psikologis, hasil wawancara menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang rendah pada sebagian siswa, khususnya dalam mengambil inisiatif dan mengemukakan pendapat di tempat magang.

Fenomena tersebut sejalan dengan temuan (Alimin & Ningrum, 2025) yang menyatakan bahwa PKL tidak selalu berpengaruh terhadap kesiapan kerja karena bergantung pada kualitas tempat praktik dan relevansi pekerjaan yang diberikan, serta (Widantining et al., 2022) yang menemukan bahwa kepercayaan diri berkontribusi terhadap kesiapan kerja siswa SMK. Menurut (Yunita, 2021), keyakinan individu terhadap kemampuannya (efikasi diri) tumbuh dari pengalaman langsung dan turut membentuk kepercayaan diri, yang pada akhirnya menjadi modal utama kesiapan kerja seseorang. Meskipun demikian, penelitian yang menguji secara simultan pengaruh pengalaman PKL dan *Soft*

Skill terhadap kesiapan kerja dengan kepercayaan diri sebagai variabel mediasi masih relatif terbatas, khususnya pada siswa SMK Jurusan Akuntansi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) pengaruh pengalaman Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja, (2) pengaruh *Soft Skill* terhadap Kesiapan Kerja; (3) pengaruh Praktik Kerja Lapangan terhadap Kepercayaan Diri, (4) pengaruh *Soft Skill* terhadap Kepercayaan Diri; (5) pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja, (6) pengaruh Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja melalui Kepercayaan Diri dan (7) pengaruh *Soft Skill* terhadap Kesiapan Kerja melalui Kepercayaan Diri, pada siswa kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Bakti Mandiri. Ketujuh pertanyaan tersebut dijawab melalui pengujian hipotesis pada bagian pembahasan dan disimpulkan pada bagian akhir artikel ini.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan rujukan pada permasalahan yang dijelaskan sebelumnya, penulis dapat mengemukakan beberapa rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pengalaman praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Akuntansi SMK Bakti Mandiri?
2. Apakah terdapat pengaruh *Soft Skill* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Akuntansi SMK Bakti Mandiri?
3. Apakah terdapat pengaruh pengalaman praktik kerja lapangan terhadap kepercayaan diri siswa kelas XII jurusan Akuntansi SMK Bakti Mandiri?
4. Apakah terdapat pengaruh *Soft Skill* terhadap kepercayaan diri siswa kelas XII jurusan Akuntansi SMK Bakti Mandiri?
5. Apakah terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Akuntansi SMK Bakti Mandiri?
6. Apakah terdapat pengaruh pengalaman praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja melalui kepercayaan diri pada siswa kelas XII jurusan Akuntansi SMK Bakti Mandiri?
7. Apakah terdapat pengaruh *Soft Skill* terhadap kesiapan kerja melalui kepercayaan diri pada siswa kelas XII jurusan Akuntansi SMK Bakti Mandiri?

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei asosiatif untuk menguji pengaruh Praktik Kerja Lapangan dan *Soft Skill* terhadap Kesiapan Kerja dengan Kepercayaan Diri sebagai variabel mediasi (Sugiyono, 2022). Populasi penelitian berjumlah 90 siswa kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Bakti Mandiri Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian menggunakan teknik total sampling (sensus), sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian (Wiyono, 2021). Data yang digunakan terdiri atas data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert 1-5 serta data sekunder yang bersumber dari dokumen sekolah dan

publikasi Badan Pusat Statistik. Analisis data dilakukan menggunakan metode Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 3.0 melalui evaluasi outer model, inner model, dan pengujian hipotesis menggunakan teknik bootstrapping

HASIL

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 90 siswa kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Bakti Mandiri sebagai responden, dengan tingkat pengembalian kuesioner sebesar 100%. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan kelas disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah Responden	Persentase
Jenis Kelamin		
Perempuan	88	98%
Laki-Laki	2	2%
Total	90	100%
Kelompok Kelas		
XII Akuntansi A	31	35%
XII Akuntansi B	29	32%
XII Akuntansi C	30	33%
Total	90	100%

Sumber: Data primer diolah, 2026

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (98%), sejalan dengan karakteristik Jurusan Akuntansi yang umumnya didominasi peserta didik perempuan. Sebaran responden pada ketiga kelas juga relatif merata, sehingga data yang diperoleh cukup representatif terhadap populasi penelitian.

Uji Validitas dan Reliabilitas (*Outer Model*)

Pengujian outer model dilakukan melalui convergent validity (outer loading dan AVE), discriminant validity (*Fornell-Larcker criterion*), serta uji reliabilitas (*Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*) menggunakan SmartPLS 3.0.

Tabel 2. . Uji Fornell-Larcker criterion

<i>Variabel</i>	Kepercayaan Diri (Z)	Kesiapan Kerja (Y)	Praktik Kerja Lapangan (X1)	Soft Skill (X2)
<i>Kepercayaan Diri (Z)</i>	0,770			
<i>Kesiapan Kerja (Y)</i>	0,454	0,759		
<i>PKL (X1)</i>	0,626	0,379	0,759	
<i>Soft Skill (X2)</i>	0,607	0,521	0,661	0,792

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 3.0, 2026

Berdasarkan pada tabel 2, validitas diskriminan dinilai menggunakan kriteria *Fornell Larcker Criterion* yang membandingkan akar kuadrat nilai AVE masing-masing konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk. Suatu konstruk dinyatakan valid secara diskriminan apabila nilai akar kuadrat AVE melebihi nilai korelasi konstruk tersebut dengan konstruk lain, dengan tujuan untuk memastikan setiap konstruk lebih erat hubungannya dengan indikatornya sendiri dibanding dengan konstruk lain.

Tabel 3. Perhitungan Uji Validitas dan Reliabilitas

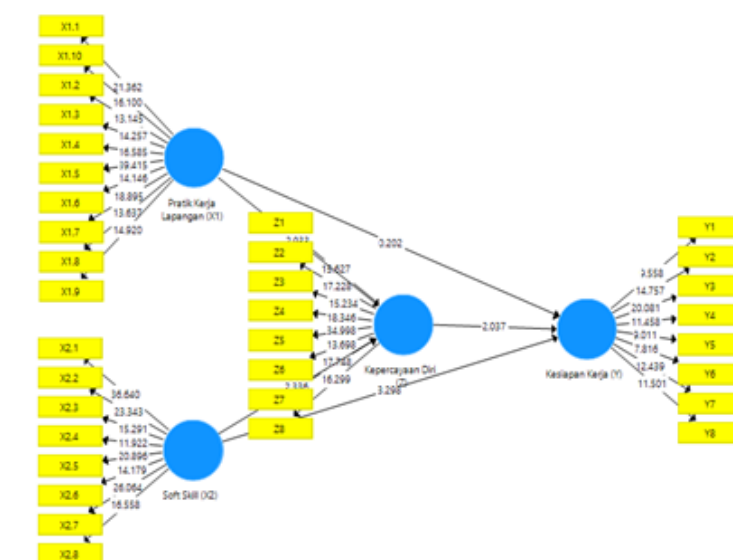
<i>Variabel</i>	Outer Loading	AVE	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	Keterangan
Praktik Kerja Lapangan (X1)	> 0,70	0,576	0,931	0,918	Valid & Reliabel
<i>Soft Skill (X2)</i>	> 0,70	0,627	0,930	0,914	Valid & Reliabel
Kepercayaan Diri (Z)	> 0,70	0,593	0,921	0,901	Valid & Reliabel
Kesiapan Kerja (Y)	> 0,70	0,577	0,916	0,898	Valid & Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 3.0, 2026

Seluruh indikator memiliki nilai *outer loading* di atas 0,70 dan nilai AVE di atas 0,50, sehingga memenuhi syarat validitas konvergen. Hasil uji *Fornell-Larcker* menunjukkan bahwa akar kuadrat AVE setiap konstruk (Kepercayaan Diri = 0,770; Kesiapan Kerja = 0,759; PKL = 0,759; *Soft Skill* = 0,792) lebih besar dibandingkan korelasinya dengan konstruk lain, sehingga validitas diskriminan terpenuhi. Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* seluruh variabel juga berada di atas 0,70, yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini konsisten dan reliabel

Uji Model Struktural (*Innel Model*)

Evaluasi model struktural dilakukan melalui uji *R-Square*, *F-Square* dan *Path Coefficients* untuk mengetahui kemampuan variabel eksogen dalam menjelaskan variabel endogen. Analisis pengukuran menggunakan SmartPLS versi 3.0 dengan bootstrapping. Graphical output inner model dapat dilihat pada gambar 1.



Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 3.0, 2026

Gambar 1. Inner Model

Hasil Pengujian pada Inner Model sebagaimana dibawah ini:

Tabel 4. Nilai R-Square

Variabel Endogen	R-Square	R-Square Adjusted
Kepercayaan Diri (Z)	0,458	0,446
Kesiapan Kerja (Y)	0,302	0,278

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 3.0, 2026

Nilai *R-Square* sebesar 0,458 menunjukkan bahwa Praktik Kerja Lapangan dan *Soft Skill* mampu menjelaskan variabel Kepercayaan Diri sebesar 45,8% (kategori sedang), sedangkan nilai *R-Square* Kesiapan Kerja sebesar 0,302 menunjukkan bahwa Praktik Kerja Lapangan, *Soft Skill*, dan Kepercayaan Diri mampu menjelaskan Kesiapan Kerja sebesar 30,2%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Tabel 5. Nilai *F-Square*

Jalur Pengaruh	F-Square
Praktik Kerja Lapangan (X1) → Kepercayaan Diri (Z)	0,166 (sedang)
<i>Soft Skill</i> (X2) → Kepercayaan Diri (Z)	0,121 (lemah)
Praktik Kerja Lapangan (X1) → Kesiapan Kerja (Y)	0,001 (diabaikan)
<i>Soft Skill</i> (X2) → Kesiapan Kerja (Y)	0,117 (lemah)
Kepercayaan Diri (Z) → Kesiapan Kerja (Y)	0,041 (lemah)

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 3.0, 2026

Nilai *F-Square* menunjukkan bahwa Praktik Kerja Lapangan memberikan kontribusi kategori sedang terhadap Kepercayaan Diri, sedangkan *Soft Skill* memberikan kontribusi kategori lemah. Terhadap Kesiapan Kerja, pengaruh Praktik Kerja Lapangan sangat lemah dan dapat diabaikan, sementara *Soft Skill* dan Kepercayaan Diri memberikan kontribusi kategori lemah.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui prosedur bootstrapping untuk memperoleh nilai koefisien jalur dan *P-Values* pada masing-masing hubungan antarvariabel, baik pengaruh langsung (*direct effect*) maupun pengaruh tidak langsung melalui variabel mediasi (*indirect effect*).

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis (*Path Coefficient*)

Jalur Pengaruh	Koefisien Jalur	P-Values	Keputusan
H1: Praktik Kerja Lapangan → Kesiapan Kerja	-0,030	0,832	Ditolak
H2: <i>Soft Skill</i> → Kesiapan Kerja	0,403	0,001	Diterima
H3: Praktik Kerja Lapangan → Kepercayaan Diri	0,400	0,006	Diterima
H4: <i>Soft Skill</i> → Kepercayaan Diri	0,342	0,024	Diterima
H5: Kepercayaan Diri → Kesiapan Kerja	0,228	0,050	Diterima
H6: Praktik Kerja Lapangan → Kesiapan Kerja melalui Kepercayaan Diri	0,091	0,182	Ditolak
H7: <i>Soft Skill</i> → Kesiapan Kerja melalui Kepercayaan Diri	0,078	0,140	Ditolak

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 3.0, 2026

PEMBAHASAN

Pengaruh Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja. Hasil pengujian menunjukkan koefisien jalur sebesar -0,030 dengan P-value 0,832 ($> 0,05$), sehingga H1 ditolak. Praktik Kerja Lapangan belum mampu memberikan pengaruh langsung terhadap Kesiapan Kerja, karena kesiapan kerja juga ditentukan oleh faktor lain seperti kompetensi, motivasi kerja, dan kepercayaan diri. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Widantining et al., 2022) yang menunjukkan bahwa praktik kerja industri tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa.

Pengaruh *Soft Skill* terhadap Kesiapan Kerja. Hasil pengujian menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,403 dengan P-value 0,001 ($< 0,05$), sehingga H2 diterima. Semakin baik kemampuan komunikasi, kerja sama, dan adaptasi yang dimiliki siswa, semakin tinggi kesiapan kerja mereka. Temuan ini konsisten dengan penelitian ((Manullang et al., 2023; Simanjuntak & Armanu, 2023).

Pengaruh Praktik Kerja Lapangan terhadap Kepercayaan Diri. Hasil pengujian menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,400 dengan P-value 0,006 ($< 0,05$), sehingga H3 diterima. Pengalaman nyata selama PKL membentuk keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya. Temuan ini didukung oleh penelitian (Adityagana et al., 2018; Eckhardt, 2024).

Pengaruh *Soft Skill* terhadap Kepercayaan Diri. Hasil pengujian menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,342 dengan P-value 0,024 ($< 0,05$),

sehingga H4 diterima. Kemampuan komunikasi dan interpersonal yang baik meningkatkan keyakinan siswa terhadap kemampuannya. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Ciptasari & Feni, 2026; Elfranata et al., 2023).

Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja. Hasil pengujian menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,228 dengan P-value 0,050, sehingga H5 diterima. Siswa dengan keyakinan tinggi terhadap kemampuannya cenderung lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja. Temuan ini konsisten dengan penelitian (Fitriany et al., 2023; Kusumaputri & Yuniar, 2018).

Peran Mediasi Kepercayaan Diri. Hasil pengujian indirect effect menunjukkan bahwa Kepercayaan Diri tidak mampu memediasi pengaruh Praktik Kerja Lapangan (koefisien 0,091; P-value 0,182) maupun *Soft Skill* (koefisien 0,078; P-value 0,140) terhadap Kesiapan Kerja, sehingga H6 dan H7 ditolak. Meskipun Praktik Kerja Lapangan dan *Soft Skill* terbukti meningkatkan Kepercayaan Diri, peningkatan tersebut belum cukup kuat untuk menjembatani pengaruhnya terhadap Kesiapan Kerja, yang kemungkinan lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti kompetensi teknis dan kematangan karier. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Wahyuni et al., 2026) untuk jalur Praktik Kerja Lapangan, dan (Gohans, 2025) untuk jalur *Soft Skill*.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan Kesiapan Kerja siswa kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Bakti Mandiri lebih dipengaruhi oleh pengembangan *Soft Skill* dan Kepercayaan Diri, dibandingkan dengan pengalaman Praktik Kerja Lapangan semata.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Praktik Kerja Lapangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa, sehingga H1 ditolak.
2. *Soft Skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa, sehingga H2 diterima
3. Praktik Kerja Lapangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Diri siswa, sehingga H3 diterima.
4. *Soft Skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Diri siswa, sehingga H4 diterima.
5. Kepercayaan Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa, sehingga H5 diterima.
6. Kepercayaan Diri tidak mampu memediasi pengaruh Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja, sehingga H6 ditolak.
7. Kepercayaan Diri tidak mampu memediasi pengaruh *Soft Skill* terhadap Kesiapan Kerja, sehingga H7 ditolak.

Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kesiapan kerja siswa lebih ditentukan oleh pengembangan *Soft Skill* dan kepercayaan diri dibandingkan pengalaman Praktik Kerja Lapangan semata, sehingga sekolah, siswa, dan

peneliti selanjutnya perlu memberi perhatian lebih pada penguatan kedua aspek tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityagana, D. A., Indrawati, C. D. S., & Rahmanto, A. N. (2018). Pengaruh Pratik Kerja Lapangan dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Kelas XII Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di Smk Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran Ajaran 2016/2017. *Jurnal Infromasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*.
- Alimin, L. W. M., & Ningrum, G. D. K. (2025). The Relationship between Field Work Experience and Self-Efficacy on Students' Work Readiness. *Jurnal Pendidikan*.
- Ciptasari, & Feni. (2026). Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Mahasiswa Dalam Menghadapi Dunia Kerja Dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa MBKM S1 Manajemen. *Repository Universitas Jambi*.
- Eckhardt, M. K. (2024). The Role of Experiential Learning in Developing Career Preparedness for Employment. *Middle Tennessee State University, USA*.
- Elfranata, S., Daud, D. J., Yeni, Pratiwi, N., Meliyani, E., Ervin, & Mecang, H. K. (2023). Pengaruh Self Esteem dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Utara. *Journal of Educational Integration and Deveploment*.
- Fitriany, Rany, Kurniawan, H., & Farid, R. F. (2023). Kepercayaan Diri dengan Kesiapan Kerja pada Siswa SMK X Berdomisili di Kota Padang. *Psyche 165 Journal*.
- Gohans, M. F. (2025). *Pengaruh Kompetensi Kerja dan Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja dengan Dimediasi oleh Efikasi Diri pada Generasi Z di Indonesia*.
- Kusumaputri, & Yuniar, R. (2018). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Universitas Islam Indonesia*.
- Manullang, D. T., Sinaga, D., Tampubolon, S., & Sinaga, A. A. (2023). Pengaruh Soft Skill Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Sidikalang Tahun Ajaran 2022/2023. *Journal Of Sosial Science Reserech*, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/issue/view/6>.
- Paramita, K. (2023). Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL), Soft Skill, dan Internal Locus of Control terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII OTKP SMK PAB 2 Helvetia Tahun Ajaran 2021/2022. *Universitas Negeri Medan*. <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/50664>

- Puspitasari, Ayu, N., & Bahtiar, M. D. (2022). Pengaruh pengalaman prakerin, self efficacy dan internal locus of control terhadap kesiapan kerja siswa SMK di bidang akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 31–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jpak.v10n1.p31-43>
- Putri, R. A., & Suhartini, C. (2021). Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja (Survey pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 5 Kuningan). *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonom*, 179–186. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/Equilibrium>
- Rahmawati, & Nurhayati. (2023). Keterampilan Abad 21 dan Tantangan Dunia Kerja di Era Digitalisasi. *Jurnal Pendidikan Humaniora*. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/perhum.v4i2.7305>
- Simanjuntak, A. R., & Armanu, A. (2023). Pengaruh Pengalaman Magang, Soft Skill dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja. *JURNAL KEWIRAUSAHAAN DAN INOVASI*.
- Wahyuni, R., Suhardi, & Amin, M. (2026). The effect of internship programmes on soft skills and work motivation on students' work readiness. *Journal Economic and Business*.
- Widantining, N, T. W. A., & Dwijayanti, R. (2022). Pengaruh Praktek Kerja Industri Program Kelas Alfamidi dan Self Efficacy terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Bidang Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 1701–1705.
- Yunita, T. (2021). Self-Efficacy, Organizational Culture, And Quality Of Innovation Related To Student Sharing Knowledge. *Jurnal Universitas Pancasila*.